KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia
Buku Siswa SMP Kelas VII
Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati
ISBN : 978-602-244-299-8

BAB V

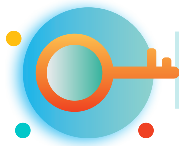
Membuka Gerbang Dunia

Pertanyaan Pemantik:
1. Apa yang dimaksud buku fiksi dan nonfiksi?
2. Apa saja unsur-unsur dalam kedua buku tersebut?
3. Apakah yang dimaksud dengan teks tanggapan?
4. Bagaimana cara menyampaikan tanggapan yang baik dan efektif?



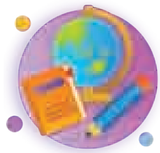
Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian berlatih menanggapi dan menganalisis beragam bacaan. Dengan membaca, menyimak, dan mendiskusikan bacaan fiksi, nonfiksi, serta bacaan bergambar, kalian akan belajar menyampaikan pendapat kalian tentang unsur-unsur dalam bacaan secara lisan dan tertulis.



Kata Kunci

Teks tanggapan, fiksi, nonfiksi, buku bergambar, nada, fokus, gagasan pokok, peta pikiran, konteks, deskripsi, penilaian, rangkuman, dan resensi.



Siap-Siap Belajar



Apakah kalian memiliki tokoh favorit yang berasal dari buku yang kalian baca? Tokoh ini bisa seorang nabi, pahlawan, atau tokoh-tokoh dalam bidang tertentu, seperti dalam bidang teknologi, sastra, politik, dan tokoh dalam kisah dongeng. Seseorang bisa menjadi tokoh favorit karena kepribadiannya yang dapat menjadi teladan, menyenangkan, dan kisah pengalamannya yang seru. Buku-buku mengajak kita untuk berkenalan dengan tokoh-tokoh yang tak mungkin kita temui di dunia nyata. Buku juga membawa kita berkelana ke berbagai tempat di dunia. Oleh karena itu, tak berlebihan apabila kita menamai buku sebagai gerbang dunia. Sebelum memulai kegiatan menanggapi buku, diskusikan buku kesukaan kalian dengan teman.

Tabel 5.1 Buku Favorit

	Buku Favorit Saya	Buku Favorit Teman Saya
Judul buku		
Penulis		
Alasan menyukainya		

A. MEMBEDAH BUKU BERGAMBAR

Kegiatan 1:

Mengamati Gambar untuk Memprediksi Cerita



Membaca

Ketika duduk di bangku Sekolah Dasar, tentunya kalian pernah membaca buku bergambar yaitu buku fiksi atau nonfiksi yang didukung oleh elemen gambar untuk menyampaikan cerita. Di bangku SMP ini kalian pun masih dapat menikmati buku bergambar. Gambar pada cerita membantu kalian untuk memaknai dan menikmati cerita dengan lebih baik. Sebelum mulai membaca, cobalah amati gambar sampul cerita ini dengan saksama.



Itam dan U

Penulis	Yovita Siswati
Ilustrator	Evi Shelvia
Penerbit	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Tahun terbit	2020

Jawablah pertanyaan berikut untuk memprediksi cerita!

1. Apa yang sedang dilakukan anak pada gambar sampul itu?
2. Menurutmu, siapa namanya?
3. Bagaimana perasaan anak pada gambar sampul itu?
4. Menilik gambar pada sampul tersebut, bagaimana suasana cerita yang ingin disampaikan oleh penulis?
5. Dapatkah kalian menebak isi cerita dengan memperkirakan judul dan gambar sampul cerita tersebut?

Kegiatan 2:
Memahami Suasana Cerita dan Emosi Tokoh dalam Buku Bergambar

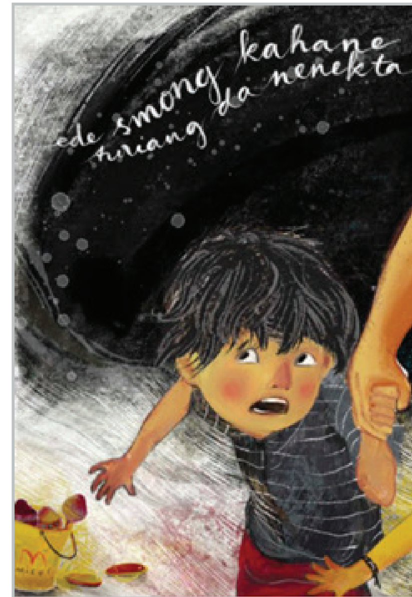


Membaca

Sekarang bacalah cerita *Itam dan U* di bawah ini.

DAFTAR ISI

BAB 1
Gelombang Besar



Itam dan Micel sedang asyik bermain gasing ketika terdengar nyanyian yang sudah sangat mereka kenal.

"Lagu itu lagi. Lagu itu lagi. Apa Cik Lam tidak bosan, ya?" kata Itam.

"Eh, ini penting ...," sergah Cik Lam. Belum selesai kalimat Cik Lam, mendadak bumi berguncang hebat! Itam dan Micel berlari ketakutan.

Tidak lama kemudian, guncangan itu reda. Itam dan Micel kembali ke pantai untuk bermain gasing. Namun, air laut telah surut jauh sekali, meninggalkan banyak ikan bergelimpangan. Penduduk desa beramai-ramai mengumpulkan ikan-ikan itu.

"Kita makan besar hari ini!" sorak mereka kegirangan.

"Itu smong! SMOOOONG! Lari!" Cik Lam berteriak, mengajak orang-orang menjauhi pantai. Namun, mereka hanya tertawa dan mengabaikan Cik Lam.



Cik Lam menyambar tangan Itam dan Micel. "Cepat, lari!"

Di belakang mereka, seseorang menjerit, "AIR LAUT NAIK!"

Gelombang raksasa menghantam.

Air laut menyeret Itam, memisahkannya dari Cik Lam, lalu mengempaskannya ke sebatang pohon kelapa. Itam memeluk erat pohon kelapa itu agar tak kembali terseret air.

Itam berhasil memanjat pohon kelapa sampai ke puncak. Dari atas yang terlihat hanya air dan air. Tidak ada Micel, tidak ada siapa pun. Kini hanya ada dia dan U, pohon kelapa itu.

Bab 2

Di Mana Semua Orang?



Hari ketiga, Itam mendengar seruan-seruan. Beberapa orang terlihat mencari-cari di antara puing dan reruntuhan. Cik Lam ada di antara mereka. Itam berteriak dan menggoyang-goyangkan pelepah U. Tim penyelamat pun membantu Itam turun.

"Jangan khawatir Itam." Cik Lam memeluk Itam.

"Semuanya baik-baik saja."

Tidak, Itam tidak merasa baik-baik saja. Dia mengelak dari pelukan Cik Lam.

Itam segera berlari ke arah rumahnya, mencari Ayah dan Ibu. Namun, semuanya porak-poranda. Tidak ada yang tersisa kecuali sebatang pohon nangka. Itam berlari ke rumah Micel. Yang ditemuinya hanya reruntuhan.

Sebuah tangan menepuk pundaknya. Cik Lam. "Orang tua dan temanmu sudah tiada," ujar Cik Lam dengan sedih. "Cik Lam dan tim penyelamat sudah mencari mereka ke mana-mana. Tidak ada."

Tidak!" Itam berteriak marah. "Mereka pasti masih hidup. Aku akan mencari mereka!"

Seharian Itam mengelilingi *gampong*, tetapi dia tidak menemukan Ayah dan Ibu. Tidak juga Micel. Ketika malam datang, Cik Lam mengajak Itam ke rumahnya. Itam terpaksa ikut, tetapi dia tidak mau menyentuh makanan yang disuguhkan Cik Lam. Kelelahan, Itam pun tertidur.



Itam mencari ke posko penyelamatan. Itam mencari ke tenda darurat. Itam berjalan berjam-jam lamanya, bahkan ke *gampong-gampong* sebelah. Setiap hari, selama berminggu-minggu, Itam mencari. Akan tetapi, Itam tidak menemukan Ayah dan Ibunya.



Ayo pulang, Itam. Hari sudah hampir malam," Cik Lam berusaha membujuk Itam.

"Tidak! Aku tidak mau pulang kalau tidak ada Ayah dan Ibu!" teriak Itam. Dan dengan sengit dia berkata, "Kenapa Cik Lam tidak membantuku?"

"Sudah 30 hari sejak tsunami berlalu," jawab Cik Lam. "Sudah waktunya kita berhenti mencari."

"Tidak! Aku tak mau menyerah! Aku tak mau pulang bersama Cik Lam." Itam berteriak dan berlari menjauh. Dia berlari menuju pantai.

Di sana dia melihat bayangan tinggi hitam dengan daun-daunnya yang melambai.

"U!" Itam menyandarkan tubuhnya ke pohon yang telah menyelamatkan hidupnya itu. Telinganya dia tempelkan ke batang U. "Apakah kamu melihat Ayah dan Ibu? Apakah kamu melihat Micel? Beri tahu aku, U." Namun, pohon kelapa itu hanya diam.

BAB 3

Jala Cik Lam dan Smong

"Hei, Itam, di situ kamu rupanya." Suara Cik Lam memanggil Itam. "Bagaimana kalau kamu membantu Cik Lam memperbaiki Jala?"

Itam langsung merengut. Dia tidak ingin mendekati jala Cik Lam. Jala mengingatkannya kepada Ayah. Dulu Itam sering membantu Ayah memperbaiki jala. Dan Cik Lam bukan ayahnya!



Cik Lam mulai bekerja sendiri. Seperti biasa, dia mendendangkan lagu kesukaannya.

"... Ede Smong kahanee ..."

Syairnya terdengar ganjil, dan iramanya amat mendayu. Itam terhanyut menyimak lantunan lagu itu.

Enggel mon sao curito	Dengarlah sebuah cerita
Inang maso semonan	Suatu hari dahulu kala
Manoknop sao fano	Tenggelamlah sebuah desa
Uwi lah da sesewan	Demikianlah dituturkan kisah
Unen ne alek linon	Awalnya terjadi gempa
Fesang bakat ne mali	Lalu ombak besar luar biasa
Manoknop sao hampong	Seluruh kampung pun sirna
Tibo-tibo mawi	Tiba-tiba saja ....
Anga linon ne mali	Maka, jika gempa besar melanda
Uwek suruik sahuli	Lalu air laut surut jauh ke tengah
Maheya mihawali	Segeralah cari
Fano me singa tenggi	Tempat yang lebih tinggi
Ede smong kahanne	Itulah smong namanya
Turiang da nenekta	Sejarah nenek moyang kita
Miredem teher ere	Ingatlah ini semua
Pesan dan navi da	Pesan dan nasihatnya



Itam sejenak terdiam.
"Ba-bagaimana keluarga Cik Lam?" tanya Itam, "apakah mereka selamat?"
"Ayahku selamat, tetapi kakekku tidak.
Begitu pula paman, bibi, dan beberapa sepupuku yang masih kecil. Mereka hilang tersapu ombak. Kami tidak pernah melihat mereka lagi."

Cik Lam tampak berusaha tetap tersenyum. Itam mengamati Cik Lam yang kini diam terus memperbaiki jala. Perlahan Itam mendekati Cik Lam dan meraih ujung jala.
"Aku boleh bantu, Cik Lam?" tanya Itam.

BAB 4

Itu Micel?



Itam menggoreskan satu garis lagi di batang pohon U. "Seratus delapan puluh hari," gumam Itam. Dia tempelkan telinganya ke batang pohon.

"U, temanku, adakah yang terlihat olehmu dari atas sana?" tanya Itam. "Beri tahu aku, ya, kalau kamu melihat sesuatu?"
"Di mana Ayah dan Ibu saat ini?" Itam bertanya-tanya dalam hati.

Itam mengkhayal, mungkin Ayah pergi melaut ke tempat yang jauh, mencari ikan yang besar. Mungkin Ibu melanjutkan sekolah lagi, seperti yang selalu dia impikan.

Sementara, Micel mungkin sedang mengikuti perlombaan gasing tingkat dunia! Dia pasti menang! Itam tersenyum sendiri membayangkan semua itu. Tiba-tiba Itam melihat seorang anak laki-laki berlari melintas. Dia terlihat seperti ... Micel!

Anak itu membanting sebuah gasing ke tanah. Itam menahan napas. Itu pasti Micel! Micel sudah pulang! "MICEEEEEL!" Itam berteriak memanggil. Itam berlari menyusul anak itu sampai ke sebuah posko pengungsian. Sekelompok anak bermain gasing.

Seorang anak berseru menyambut anak yang baru datang itu,
"Hasim, ayo bermain bersama kami."
Kecewa, Itam pun tersadar bahwa anak laki-laki itu bukan Micel.
Sewaktu Itam berbalik hendak pergi, anak-anak itu mulai bertengkar.
"Ayolah, Hasim, biarkan yang lain dapat giliran."
"Hasim, aku juga ingin main gasing!"
Itam melihat mereka bertengkar. Itam juga melihat sebagian mereka belum pandai memainkan gasing.
"Hmmmm ... aku punya ide," pikir Itam.

BAB 5

Seribu Kejutan

Itam mengumpulkan kayu dari hutan.
"Apa yang kamu lakukan, Itam?" tanya Cik Lam.
"Ngggg ... aku ingin membuat sesuatu dengan kayu-kayu ini," ragu-ragu Itam menatap Cik Lam. "Cik Lam mau bantu aku?



Segera mereka sibuk memotong, mengikir, dan mengamplas kayu. Serpihan kayu berserakan di mana-mana. Mereka terus sibuk. Hanya azan dan perut keroncongan yang membuat mereka berhenti. Dan ketika saatnya mengecat, tangan mereka pun penuh dengan cat warna-warni. Hari sudah gelap ketika mereka selesai. Itam dan Cik Lam merapikan semua sisa kayu dan cat.

"Inilah dia, seribu gasing kejutan!" sorak Itam.

BAB 6

Berbagi Kegembiraan



Keesokan harinya, dengan sebuah tas besar Itam membawa semua gasing itu ke rumah pengungsian.

"Ini untuk kalian," ujar Itam sambil menuangkan isi tas.

"HOREEEEE!" anak-anak bersorak-sorai.

"Aku mau yang kuning," kata seorang anak perempuan.

"Yang ini untukku!" seorang anak kecil mungil menyabet gasing totol-totol merah.

Seorang anak menghampiri Itam.

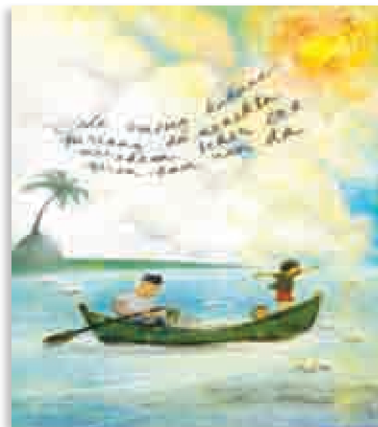
"Terima kasih, Bang," katanya. Senyumnya lebar sekali. Anak itu kemudian menghampiri seorang nenek.

"Itu Ina dan neneknya," Hasim berkata.

"Gelombang besar memisahkan mereka, tapi nenek Ina terus mencari dan menemukan cucunya di posko ini." Ina melambaikan tangan berpamitan ke semua orang.

BAB 7

Kembali Melaut



Sambil menyeka matanya, Itam berjalan menuju pantai untuk menemui U. Dia menyandarkan pipinya ke batang U. "Terima kasih telah ada untukku," kata Itam kepada U. "Terima kasih telah mengawasi Mama, Papa, dan Micel."

Itam memeluk pohon itu. "Aku mungkin tidak akan datang menemuimu setiap hari sekarang, U. Aku mungkin sibuk dengan hal-hal lain." Ketika Itam berbalik dan melangkah pergi, Cik Lam memanggilnya. "Itam, aku mau memancing! Tunggu aku di sini." Itam berhenti. Dia melihat ke arah U. Daun-daun pohon melambai tertiup angin. Dia memandang Cik Lam, dan lelaki tua itu tersenyum padanya. Dia melihat Cik Lam menaiki kapalnya.

Bersama-sama Itam dan Cik Lam menyanyikan lagu Smong saat perahu nelayan membawa mereka melintasi laut.

***



Jelajah Kata

Cik : Bapak dalam bahasa Gayo
Gampong : wilayah setingkat kelurahan di Aceh
Posko : pos komando
Smong : gelombang laut besar dalam bahasa Aceh

Seperti pada bab-bab selanjutnya, tandai kata-kata yang sulit atau baru bagi kalian dan temukan artinya pada kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Diskusikan pertanyaan berikut ini dengan teman kalian!

1. Siapakah Itam dan U pada cerita di atas?
2. Bencana apakah yang dialami Itam pada cerita ini?
3. Pada bab berapa bencana ini dikisahkan?
4. "Tidak, Itam tidak merasa baik-baik saja. Dia mengelak dari pelukan Cik Lam." Ini adalah salah satu kalimat pada Bab 2. Mengapa Itam merasa demikian?
5. Perasaan Itam berubah sepanjang cerita. Jelaskan perasaan Itam pada setiap bab dan tuliskan ulang kalimat yang mendukung pendapatmu tersebut. Bab 1 telah dikerjakan untuk kalian sebagai contoh.

Tabel 5.2 Memahami Emosi Tokoh dalam Buku Bergambar

Bab	Perasaan Itam	Kalimat yang Menunjukkan Hal Tersebut
Bab 1	Takut, panik, kesepian.	Dari atas yang terlihat hanya air dan air. Tidak ada Micel, tidak ada siapa pun. Kini hanya ada dia dan U, pohon kelapa itu.
Bab 2		
Bab 3		
Bab 4		
Bab 5		
Bab 6		
Bab 7		

Kegiatan 3:

Menganalisis Sajian Visual dalam Buku Bergambar



Kupas Teori

Apakah kalian tahu apa yang dimaksud dengan buku bergambar? Buku bergambar adalah buku yang terdiri atas elemen teks dan gambar yang saling mendukung. Bagaimana buku bergambar dibuat? Untuk membuat buku bergambar yang baik, penulis, ilustrator, editor, dan penata letak atau desainer bekerja sama untuk menghasilkan teks cerita dan gambar atau ilustrasi yang padu dan memikat.

Elemen teks dan gambar pada buku membantu pembaca memahami materi bacaan, menangkap emosi, nada, serta suasana pada bacaan. Misalnya, melalui penggambaran gestur, ekspresi wajah, komposisi warna, kalian dapat menafsirkan emosi tokoh yang disampaikan oleh penulis. Kalian juga dapat menafsirkan suasana dan emosi yang dibangun sepanjang cerita melalui pemilihan warna, fokus, dan gerak benda dalam gambar pada buku.

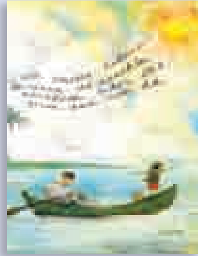
Sebelum menganalisis gambar pada buku *Itam dan U*, kenalilah beberapa istilah berikut ini.

1. **Nada** (atau *tone*) dihasilkan dari pencampuran beberapa warna sehingga dapat dihasilkan warna dengan nuansa yang cerah atau gelap. Nada pada gambar biasanya mewakili emosi (senang atau ceria, optimistis, muram atau sedih) yang ingin disampaikan penulis.
2. **Fokus** pada gambar ditunjukkan oleh objek yang ukurannya paling besar atau yang paling jelas pada gambar. Fokus dipilih oleh ilustrator untuk mengarahkan perhatian pembaca kepada objek tertentu pada gambar.

Sekarang berlatihlah menganalisis gambar pada buku *Itam dan U*. Kalian juga dapat mendiskusikan jawaban kalian dengan teman.

Tabel 5.3 Analisis Sajian Visual dalam Buku Bergambar

No.	Gambar	Pertanyaan	Jawaban Kalian
1.		1. Apakah fokus pada gambar di Bab 1 ini? 2. Apakah yang ditunjukkan oleh tulisan huruf tegak bersambung pada latar gambar? 3. Menurutmu, mengapa ilustrator memilih hitam sebagai warna latar? Emosi apa yang ingin digambarkan ilustrator? 4. Menurutmu, apakah ilustrator telah berhasil menggambarkan ketakutan dan suasana yang mencekam saat tsunami terjadi?	1. Fokus pada wajah Itam yang panik.
2.		1. Yang mana Itam pada gambar ini? 2. Apa yang dilakukan Itam? 3. Bagaimana penggambaran gestur tubuh dan ekspresi tokoh Itam? 4. Mengapa Itam digambarkan seperti itu? 5. Apa perasaan Itam yang ingin ditunjukkan oleh ilustrator? Bacalah teks pada Bab 4 untuk membantu kalian menganalisis gambar ini.	
3.		1. Mengapa Itam berseru "seribu gasing kejutan" pada teks cerita tersebut? 2. Apakah warna yang menonjol pada gambar ini? 3. Berdasarkan warna pada gambar, bagaimana perasaan Itam? 4. Apakah perbedaan menonjol gambar ini dibandingkan dengan gambar-gambar lain pada halaman sebelumnya?	

4.		1. Itam dan Cik Lam sedang berada di mana? 2. Apa yang dilakukan oleh Itam dan Cik Lam? 3. Bagaimana perasaan Itam berdasarkan gesturnya? 4. Menilik warna yang digunakan pada gambar ini, bagaimana nada dan situasi yang ingin disampaikan oleh penulis? 5. Dapatkah kalian mengenali perubahan warna yang digunakan penulis dari Bab 1 hingga Bab 7? Apa yang ingin disampaikan penulis dengan perubahan warna itu?	

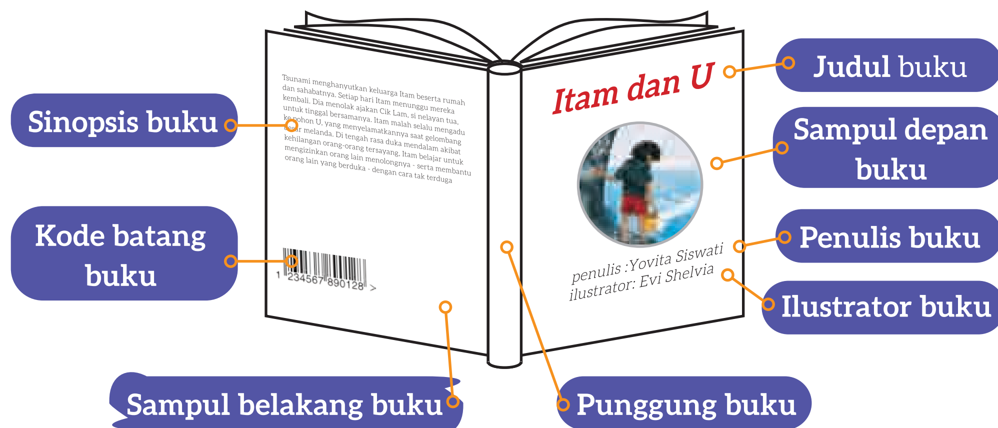
Dengan menganalisis gambar pada cerita fiksi, kalian berlatih untuk menilai tujuan penulis dalam menyajikan elemen visual dengan kritis.

B. Mengenal Bagian-Bagian Buku



Kupas Teori

1. Sampul buku umumnya memiliki bagian-bagian sebagai berikut.



Gambar 5.1 Bagian-bagian Sampul Buku

Sinopsis buku memberikan gambaran tentang isi buku. Bagian ini dapat membantu kalian memutuskan apakah sebuah buku sesuai dengan minat kalian.

> Tsunami menghanyutkan keluarga Itam beserta rumah dan sahabatnya. Setiap hari Itam menunggu mereka kembali. Dia menolak ajakan Cik Lam, si nelayan tua, untuk tinggal bersamanya. Itam malah selalu mengadu ke pohon U, yang menyelamatkannya saat gelombang besar melanda. Di tengah rasa duka mendalam akibat kehilangan orang-orang tersayang, Itam belajar untuk mengizinkan orang lain menolongnya - serta membantu orang lain yang berduka - dengan cara tak terduga.

2. Halaman hak cipta memuat informasi tentang:
   a. Pembuat buku;
      1) Penulis adalah orang yang menulis materi buku.
      2) Ilustrator adalah orang yang merancang konsep gambar dan membuat ilustrasi buku.
      3) Editor adalah orang yang memberi masukan kepada konsep naskah dan menyunting teks pada buku.
      4) Desainer adalah orang yang merancang dan mengerjakan tata letak pada buku.
      5) Anggota tim lain yang bertanggung jawab terhadap materi buku (misalnya penelaah, penanggung jawab, penyelia).
   b. Informasi tentang penerbit, alamat fisik, dan alamat daring penerbit buku;
   c. Informasi tentang hak cipta buku.

Mengunjungi Rumah Adat Sumba
Penulis : Weni Rahayu
Ilustrator : Rian Aris Wibowo
Penyunting : Luh Anik Mayani
Penata letak : Muhammad Yunus

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jl. Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang SD/MI. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

PB
398.209
598 6
RAH
m

Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Rahayu, Weni
Mengunjungi Rumah Adat Sumba/Weni Rahayu, Ni Luh Aniek Mayani (Penyunting),
Jakarta, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019
iv; 26 hlm; 29,7 cm.
ISBN: 978-602-437-888-2
1. DONGENG - SULAWESI
2. KESUSASTRAAN ANAK

3. Halaman daftar isi memuat daftar judul bab dalam buku.

DAFTAR ISI

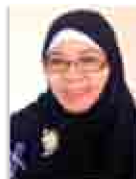
Bab 1 Gelombang Besar......4
Bab 2 Di Mana Semua Orang?......8
Bab 3 Jala Cik Lam dan Smong......16
Bab 4 Itu Micel?......24
Bab 5 Seribu Kejutan......28
Bab 6 Berbagi Kegembiraan 31
Bab 7 Kembali Melaut......34

4. Halaman penutup buku dapat terdiri atas referensi atau daftar rujukan, glosarium atau catatan, serta biodata pembuat buku.

Catatan

alang-alang	: rumput untuk makanan ternak
inna	: ibu
kagoro kana alu	: *rangku alu*, yaitu permainan tradisional dengan menggunakan dua pasang bambu
kuda sandel	: kuda pacu asli Indonesia dari Pulau Sumba
menara	: bagian bangunan yang lebih tinggi daripada bangunan induknya
panggung	: bangunan yang lantainya bertiang
pusaka	: harta benda peninggalan orang yang telah meninggal
uma mbatangu	: rumah menara
uma bokulu	: rumah besar

Biodata



Penulis
Weni Rahayu merupakan penulis buku fiksi dan nonfiksi untuk anak-anak dan remaja. Buku-buku cerita dan buku pelajaran hasil karyanya telah diterbitkan oleh beberapa penerbit. Penulis pernah memenangi beberapa sayembara penulisan, seperti Lomba Penulisan Naskah Konten Kanal PAUD dan Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi, Kemdikbud. Alumni Fakultas Sastra UGM ini dapat dihubungi melalui posel weni_r@yahoo.com atau Facebook: Weni Rahayu.



Ilustrator
Rian Aris Wibowo selain sebagai ilustrator freelance buku anak, juga merupakan Pencil Artist lepas di GONG Studios. Ilustrasi hasil karyanya sudah banyak diterbitkan oleh Penerbit Tiga Serangkai dan Orasat Children Book Publishing. Alumni Pendidikan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta ini dapat disapa melalaui posel juzt.findmine@gmail.com.

Penyunting
Luh Anik Mayani lahir di Denpasar pada tanggal 3 Oktober 1978. Selain dalam penyuluhan bahasa Indonesia, ia juga terlibat dalam kegiatan penyuntingan naskah di beberapa lembaga, seperti di Mahkamah Konstitusi dan Bappenas, serta menjadi ahli bahasa di DPR. Dengan ilmu linguistik yang dimilikinya, saat ini ia menjadi mitra bestari jurnal kebahasaan, penelaah modul bahasa Indonesia, tetap aktif meneliti dan menulis tentang bahasa daerah di Indonesia, serta mengajar dalam pelatihan dokumentasi bahasa.

Bagian-Bagian Buku Fiksi dan Nonfiksi

Buku fiksi adalah buku yang memuat cerita rekaan atau khayalan. Buku *Itam dan U* merupakan contoh cerita fiksi.

Buku nonfiksi adalah buku yang berdasarkan fakta atau kenyataan. Berikut ini contoh-contohnya.



Gambar 5.2 Contoh Buku Nonfiksi

Sumber: store.tigaserangkai.com

Kegiatan 4:
Membandingkan Bagian-Bagian Buku Fiksi dan Nonfiksi



Membaca

Temukan buku nonfiksi dan fiksi di perpustakaan sekolahmu. Bandingkan bagian-bagian kedua buku tersebut. Tuliskan temuanmu tentang perbedaan bagian-bagian tersebut pada tabel ini. Salah satu contoh perbandingannya telah diberikan untuk kalian.

Tabel 5.4 Perbandingan Buku Fiksi dan Nonfiksi

No	Bagian Buku		Judul Buku Fiksi	Judul Buku Nonfiksi
1	Sampul depan buku	Judul buku		
		Nama pembuat buku		
		Logo penerbit		

2.	Halaman pendahuluan buku	Halaman hak cipta		
		Halaman sambutan		
		Halaman pengantar penulis		
3.	Halaman penutup buku	Referensi atau Daftar Pustaka	Tidak ada referensi	Ada, judulnya Daftar Pustaka
		Glosarium		
		Biodata penulis		
4.	Sampul belakang	Sinopsis buku		
		Alamat penerbit		

Dengan membandingkan bagian pada buku fiksi dan nonfiksi, kalian berlatih untuk mengenali fitur buku fiksi dan nonfiksi agar dapat menggunakannya dengan baik untuk mencari informasi.

C. Merangkum Buku

Kalian telah mengenal bagian-bagian sebuah buku. Selanjutnya, kalian akan diajak untuk memahami isi buku karena hal ini pun merupakan salah satu keterampilan yang penting. Isi buku yang telah kalian pahami dapat kalian sajikan ulang dalam bentuk yang lebih ringkas, ini disebut juga sebagai rangkuman.

Rangkuman bisa kalian dapatkan dengan cara membaca setiap bab dalam buku dengan saksama, lalu menemukan gagasan pokok atau hal-hal penting dalam bab tersebut. Untuk buku fiksi, gagasan pokok dapat ditemukan melalui peristiwa penting dalam alur cerita. Untuk buku nonfiksi, gagasan pokok dapat kalian temukan dengan cara menentukan ide pokok pada setiap paragraf atau hal-hal penting pada setiap bab. Setelah itu, kalian tinggal menyusun setiap gagasan utama tersebut ke dalam satu karangan.

Kegiatan 5:
Merangkum Berdasarkan Gagasan Pokok



Menulis

Simaklah rangkuman buku nonfiksi berikut ini. Rangkuman ini dibuat dengan cara mencari gagasan pokok setiap paragraf dalam subbab. Berikut ini adalah contoh rangkuman buku *Aku Terbatas tapi Tanpa Batas* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Buku ini dapat kalian unduh di tautan ini.

http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Aku%20Terbatas%20tapi%20Tanpa%20Batas-Joko%20Sulistya-Final.pdf



Judul Buku:
Aku Terbatas tapi Tanpa Batas

Penulis:
Joko Sulistya

Judul Bab:
Yulia Dwi Kustari, Juara I KIR Nasional

Judul Subbab:
1) Dulu Aku Tomboi
2) Aku dan Kegiatanku
3) Aku Ingin Naik Pesawat
4) No Pain No Gain
5) Alhamdulillah, Aku Juara

Dari buku ini, disarikan gagasan utama setiap paragraf sebagai berikut.

1) Kisah Yulia kecil yang lebih senang bermain dengan teman laki-laki.
2) Kegiatan Yulia di bangku SMP yang banyak dihabiskan dengan kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler.
3) Yulia ingin merasakan naik pesawat seperti kakaknya yang sering bepergian ke tempat jauh. Ia berharap dapat lolos ke Lomba Penelitian Siswa Nasional di Jakarta.

4) Yulia menyiapkan makalah penelitiannya untuk dikirimkan ke panitia lomba.
5) Yulia lolos lomba dan menjadi pemenang pertama.

Yulia tidak mengerti apa yang salah dengan menjadi tomboi. Ia hanya senang bermain dengan teman laki-laki dan mengikuti kakak laki-lakinya. Namun, ia selalu diingatkan orang tuanya agar berperilaku sebagai seorang gadis yang santun.

Sejak duduk di bangku SMP, kegiatan Yulia bertambah. Ia tidak hanya mengikuti dua kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga aktif sebagai wakil ketua OSIS. Selain itu, masih banyak kegiatan sekolah lain yang diikuti Yulia, seperti Olimpiade Siswa Nasional bidang Matematika dan lomba Cerdas Cermat Agama. Nilai rapor Yulia yang bagus membuatnya selalu dilibatkan dalam hampir semua kegiatan sekolah.

Yulia serius menekuni kegiatan ekstrakurikulernya, yaitu KIR (Karya Ilmiah Remaja). Kegiatan KIR di SMP 2 Bambanglipuro sangat diminati oleh siswa. Yulia bahkan harus ikut seleksi untuk bisa bergabung dalam ekstrakurikuler ini. Yulia lolos seleksi berkat usulan tema penelitiannya, yaitu Abaca (Alat Bantu Membaca).

Tak hanya di sekolah, di lingkungan rumah pun Yulia aktif terlibat dalam kegiatan kampung. Ia menjadi pengurus karang taruna dan remaja masjid. Pemuda-pemudi kampung sangat kompak sehingga semua program bisa berjalan dengan baik.

Penulisan Karya Ilmiah cukup memakan waktu, tetapi Yulia tetap menikmatinya. Apalagi, kakaknya sangat mendukung dan bisa diajak berdiskusi. Satu hal yang membuat Yulia iri kepada kakaknya adalah betapa sering kakaknya itu naik pesawat. Yulia berharap mengikuti KIR memberinya kesempatan untuk naik pesawat, terutama karena Lomba Penelitian Siswa Nasional akan diadakan di Jakarta.

Akhirnya, Yulia mendapat kesempatan mengikuti pelatihan jurnalistik untuk mengasah pengetahuan dan keterampilannya menulis karya ilmiah. Beberapa minggu kemudian, Yulia mengikuti seleksi pembinaan tingkat provinsi. Ia bekerja keras membuat proposal KIR di bidang teknologi dan rekayasa. Yulia memilih topik tentang tinjauan dan teori program Arduino.

Setelah naskahnya lolos dan mengikuti pembinaan berikutnya, Yulia bekerja keras menyelesaikan naskah penelitian KIR tentang pembuatan kacamata Abaca. Ia pun lolos dalam Lomba Penelitian Siswa Nasional di Jakarta. Salah satu mimpi Yulia naik pesawat ke Jakarta untuk mengikuti

Lomba Penelitian Siswa Nasional pun terwujud. Tak hanya itu. Yulia pun menjadi juara pertama Lomba Penelitian Siswa Nasional.

Tantangan

Temukan satu buku nonfiksi di perpustakaan sekolah. Kalian juga dapat membaca ulang buku nonfiksi yang sudah pernah kalian baca di rumah atau di sekolah. Buatlah rangkuman berdasarkan gagasan pokok dengan mengikuti langkah-langkah di atas.

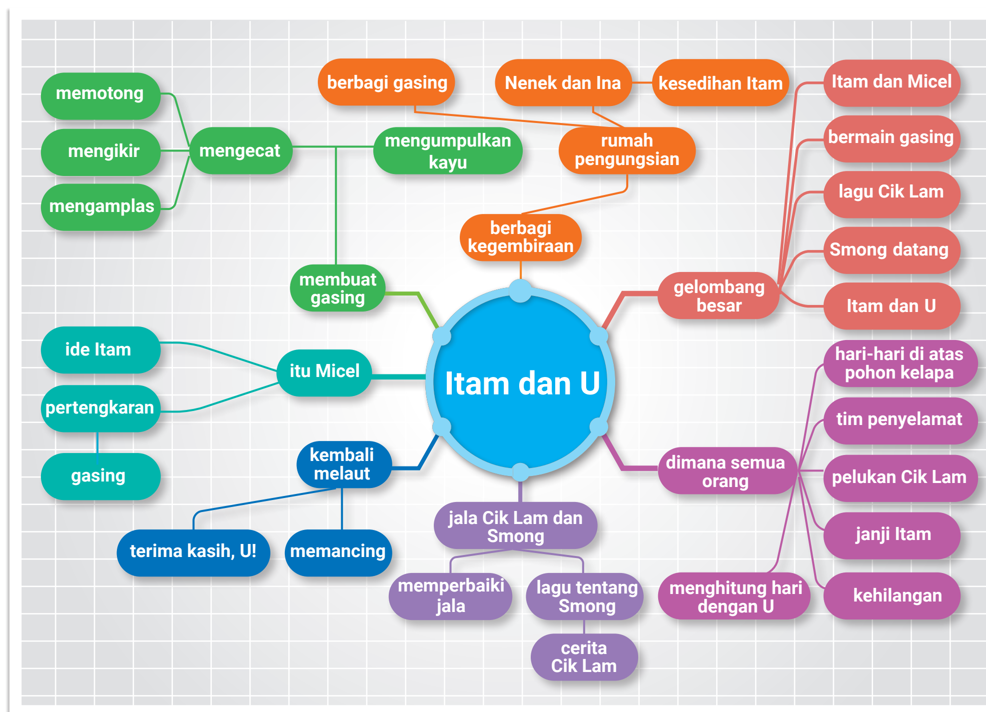
Kegiatan 6:
Membuat Peta Pikiran untuk Merangkum



Kreativitas

Kalian telah belajar merangkum dengan mengurutkan gagasan pokok setiap bab atau subbab pada buku atau pada bab buku. Cara lain untuk membantu kalian merangkum adalah mencatat ide kalian selama membaca dalam peta pikiran. Peta pikiran akan membantu kalian merancang rangkuman. Kalian mungkin akan merasa bingung harus memulai dari mana, mencampurkan ide-ide, atau justru kehilangan ide pokok dari cerita. Dengan mengatur pikiran kalian secara visual, kalian dapat melihat semua gagasan pokok di depan mata dan bagaimana mereka saling terkait satu sama lain. Hal ini akan membantu kalian memahami isi cerita dan menulis rangkuman secara lebih cepat, tepat, dan efektif.

Bagaimana cara membuat peta pikiran? Sebenarnya, tidak ada aturan yang baku. Kalian dapat berkreasi sebebasnya dengan peta pikiran. Mulailah dengan judul buku atau topik tertentu. Lalu, buatlah garis-garis cabang setiap bab, poin-poin penting di dalamnya, dan keterkaitan mereka. Setelah selesai, kalian dapat melihat seberapa banyak kalian telah memahami isi sebuah buku atau topik tertentu.



Gambar 5.3 Peta Pikiran "*Itam dan U*"

Tantangan:
Kalian telah mengamati contoh peta pikiran isi buku *Itam dan U*. Sekarang kalian dapat membuat peta pikiran sebuah bacaan fiksi atau nonfiksi dari perpustakaan sekolah. Ingatlah untuk mencatat bagian-bagian buku terlebih dahulu seperti yang telah kalian lakukan pada kegiatan 4.

D. Menyajikan Tanggapan terhadap Buku

Kalian telah mempelajari bagian-bagian buku dan cara memahami isi buku melalui rangkuman. Kedua hal ini akan membantu kalian untuk:

1) mencari informasi terkait materi dalam buku dengan lebih cepat; misalnya, kalian dapat mencari arti kata tertentu dalam buku dengan memeriksa bagian glosarium di halaman penutup buku, dan tertulis kepada orang lain.
2) memberikan informasi pendukung saat kalian menyajikan buku tersebut secara lisan dan tertulis kepada orang lain.

Nah, sekarang kalian akan mempelajari cara menanggapi sebuah buku. Pelajari tanggapan terhadap buku *Itam dan U* berikut. Tandai bagaimana penulis menggunakan informasi pada bagian buku untuk menjelaskan isi buku tersebut.

Kegiatan 7:
Mencermati Tanggapan terhadap Buku



Membaca

Nama: Rara
Kelas: 7B
Judul Buku: Itam dan U
Penulis: Yovita Siswati
Ilustrator: Evi Shelvia
Jumlah halaman: 48 halaman
Penerbit: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Tahun terbit: 2020

Itam dan U merupakan cerita fiksi yang mengangkat kisah seorang anak bernama Itam saat tsunami terjadi di Aceh. Buku bergambar ini dilengkapi ilustrasi yang mengaduk-aduk emosi. Cerita ini dibuka dengan nyanyian Smong yang dinyanyikan Cik Lam, seorang tokoh bapak dalam cerita ini. Konon Smong, yang artinya gelombang besar, merupakan pertanda terjadinya tsunami. Singkat kata, Itam terpisah dari teman bermainnya saat itu, yaitu Micel, saat gempa terjadi. Itam dihantam oleh gelombang air laut yang tinggi, lalu diombang-ambingkan hingga akhirnya ia tersangkut di sebatang pohon kelapa. Ia menunggu di sana hingga diselamatkan oleh tim penyelamat. Sayang, Itam tak dapat berjumpa dengan Micel, juga orang tuanya. Itam terus mencari keluarganya dan merasa putus asa. Itam terus menunggu di pohon kelapa dan menghitung jumlah hari yang dilaluinya dengan menggambarnya di batang U, pohon kelapa itu.

Buku ini mengisahkan proses perubahan sikap seorang anak korban tsunami. Awalnya ia menangisi ayah dan ibunya yang tidak kembali, tetapi ia akhirnya mampu menerima keadaannya. Proses perubahan perasaan Itam digambarkan dengan baik sekali melalui ilustrasi yang berubah warnanya dari gelap ke cerah. Saya suka sekali buku ini. Meskipun cerita

dalam buku ini sedih, penulis mengakhiri cerita dengan optimisme. Penulis seolah menyampaikan pesan bahwa setiap orang harus melupakan masa lalunya.

Buku ini mengingatkan saya kepada buku cerita lain tentang tsunami, ilustrasi buku ini lebih bagus. Di buku ini ada beberapa istilah dalam bahasa Aceh, seperti gampong, Cik, dan Smong. Saya bisa mengira-ngira artinya. Namun, akan lebih baik kalau di bagian akhir penulis memberi daftar glosarium. Buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud ini juga mengingatkan saya untuk lebih menyayangi keluarga saya. Menurut saya, buku ini cocok untuk dibaca siapa saja, terlebih mereka yang menyukai gambar dan ilustrasi.

Tantangan

Kalian telah membaca teks tanggapan di atas. Bagaimana pendapat kalian? Apakah penulis tanggapan telah memberikan pendapatnya secara menyeluruh terhadap buku *Itam dan U* di atas? Penulis tanggapan dapat memberikan komentar terhadap isi, bahasa, dan tampilan fisik buku. Contoh kalimat yang menanggapi isi, bahasa, dan tampilan visual buku adalah sebagai berikut.

Tabel 5.5. Contoh Kalimat Menanggapi Buku

Isi	Bahasa	Tampilan Visual (Gambar atau Ilustrasi)
Membaca buku ini seakan dibawa menjelajahi daerah-daerah eksotis di Indonesia.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	Penulis menggunakan contoh ilustrasi sehingga penjelasannya mudah dipahami.
Tema yang diangkat sangat menarik, sayangnya penjelasannya kurang detail.	Banyak istilah teknis yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.	Warna yang dipilih lembut dan natural, membuat kegiatan membaca menjadi menenangkan.

Bagi yang menyukai bidang kuliner, buku ini layak dibaca dan dikoleksi.	Penulis mampu menyederhanakan istilah-istilah medis dengan bahasa yang mudah dipahami.	Meski sampulnya terlalu ramai, isi buku ini layak baca, kok.
Sedikit kelemahan buku ini adalah banyaknya penggunaan bahasa daerah tanpa keterangan sehingga membingungkan pembaca yang tidak mengetahui bahasa daerah tersebut.	Gaya penulisan populer sehingga buku ini habis dibaca sekali duduk.	Untuk kisah persahabatan, pemilihan abu-abu untuk sampul buku membawa kesan muram sehingga sejak awal kita sudah menebak ada “sesuatu” di dalam ceritanya.

Sekarang tuliskan pendapatmu terhadap teks tanggapan yang ditulis oleh Rara dari kelas 7B di atas.

Tabel 5.6. Menanggapi Teks Tanggapan

No	Pertanyaan	Contoh Kalimat yang Digunakan Rara	Catatan Saya
1.	Apakah Rara telah menuliskan ringkasan isi buku?		
2.	Apakah Rara telah menanggapi isi atau materi buku?		
3.	Apakah Rara telah menanggapi bahasa yang digunakan oleh penulis buku?		
4.	Apakah Rara telah menanggapi tampilan visual dalam buku?		



Kupas Teori

Teks tanggapan adalah teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dan sebagainya) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut. Teks tanggapan juga dikenal dengan resensi. Teks ini bertujuan menyampaikan pengalaman seseorang saat membaca atau menonton sebuah karya.

Membaca teks tanggapan bermanfaat bagi para pembaca buku atau penonton film. Kita dapat mengetahui buku-buku dan tayangan film yang baik dari perspektif pembaca dan pemirsa lain. Kalian dapat menelusuri resensi buku dalam media sosial dan komunitas pembaca buku, salah satunya www.goodreads.com. Kalian dapat mengetik judul buku yang ingin kalian baca di sana dan kalian segera dapat menemukan resensi yang ditulis oleh beberapa pembaca. Apabila kalian gemar memirsa tayangan video, laman YouTube juga menampilkan resensi buku-buku yang menarik.

Sekarang mari berlatih memberi tanggapan terhadap suatu tulisan. Bacalah teks biografi di bawah ini. Setelah itu, diskusikan tanggapanmu dengan teman dalam kelompok kalian.

Kegiatan 8:
Menyajikan Tanggapan secara Lisan dengan Efektif dan Santun



Berdiskusi

Kalian dapat menyajikan tanggapan terhadap buku yang kalian baca atau film yang kalian tonton secara lisan. Tanggapan tersebut dapat kalian paparkan kepada teman, atau kalian rekam, kemudian kalian unggah di media sosial. Dengan menyajikan tanggapan, kalian membantu teman kalian memilih bacaan atau film yang menarik. Karena itu, kalian perlu menonjolkan kekuatan buku atau film yang kalian tanggapi tersebut. Pada saat memaparkan tanggapan, ingatlah untuk:

1. menggunakan sapaan yang santun, akrab, dan sesuai dengan usia pendengar yang kalian tuju;

2. berbicara dengan ekspresi wajah dan gestur tubuh yang baik, ramah, dengan volume suara yang cukup keras. Pada saat berbicara, arahkan pandangan kalian ke pendengar atau kamera yang merekam kalian; dan
3. pilihlah kata-kata yang baik, formal, serta dapat dipahami oleh pendengar. Kalian dapat mempelajari contoh kata dan kalimat pada aktivitas 6.

Sekarang bacalah teks biografi singkat tentang B.J. Habibie berikut dan paparkan tanggapan kalian kepada teman.

B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Kekuatan Tekad

Siapa yang tidak kenal dengan Bacharuddin Jusuf Habibie atau yang lebih sering dipanggil dengan nama B.J. Habibie? Beliau adalah salah satu putra bangsa berprestasi yang dikenal karena kecerdasannya, tak hanya di Indonesia, namun juga di negara lain. Selain keahliannya di bidang teknologi pesawat terbang dan penemu rumus Faktor Habibie, pria kelahiran Pare-Pare, 25 Juni 1936 ini juga pernah menjabat sebagai Presiden Indonesia yang ke-3.

Sejak kanak-kanak, Habibie yang memiliki kegemaran menunggang kuda dan membaca ini memang sudah dikenal sangat cerdas. Apakah cukup kecerdasan untuk meraih sukses? Ternyata tidak. Mari kita simak perjalanan hidup Bapak Teknologi Indonesia ini lebih lanjut.

Kehilangan dan Perjuangan

Habibie tumbuh dalam keluarga besar dengan tujuh saudara. Ia adalah anak keempat. Ayahnya bernama Alwi Abdul Jalil Habibie, seorang ahli pertanian. Sang Ibu, R.A. Tuti Marini Puspowardojo adalah seorang spesialis mata. Namun, pada usia yang masih sangat muda, yaitu 14 tahun, Habibie harus kehilangan ayahnya yang terkena serangan jantung. Hal ini membawa banyak perubahan dalam kehidupan Habibie. Tak hanya pindah ke Kota Bandung, ia pun melihat perjuangan ibunya yang harus membanting tulang untuk membiayai kehidupan mereka.

Di kota barunya, Habibie melanjutkan pendidikan di SMAK Dago. Ia lalu melanjutkan kuliah di Universitas Indonesia Bandung yang saat ini dikenal dengan nama ITB, mengambil jurusan Teknik Mesin. Berkat perjuangan ibunya dan tekad kuatnya untuk sukses, Habibie berhasil terbang ke Jerman, bersekolah di *Rhein Westfalen Aachen Technische Hochschule,* mengambil jurusan Teknik Penerbangan spesialisasi konstruksi pesawat terbang.

Pendidikan Habibie di Jerman memakan waktu hampir selama 10

tahun. Ia berjuang keras, belajar sambil bekerja praktik. Libur kuliah pun menjadi kesempatan emas bagi Habibie untuk belajar, mengikuti ujian, dan mencari uang agar bisa membeli buku. Tahun 1960 Habibie mendapat gelar *Diploma Ing* dari *Technische Hochschule* dengan predikatnya Cum Laude atau sempurna. Nilai rata-rata yang dikantongi Habibie saat itu adalah 9,5. Tak berhenti di sana, Habibie langsung melanjutkan studi ke *Technische Hochschule Die Facultaet de Fuer Maschinenwesen Aachen* untuk mendapatkan gelar doktor.

Perjuangan terasa makin berat dan menantang setelah pernikahannya pada tahun 1962 dengan Hasri Ainun. Habibie sering harus berjalan kaki ke tempat kerjanya yang jauh untuk menghemat uang dan pulang malam padahal ia masih harus belajar untuk studinya. Namun tentu saja, tidak ada perjuangan yang sia-sia. Habibie akhirnya berhasil meraih gelar *Doktor Ingenieur* dari *Technische Hochschule Die Facultaet de Fuer Maschinenwesen Aachen* dengan nilai *summa cumlaude* atau sangat sempurna. Rata-rata nilainya yang diperolehnya adalah 10!

Pengakuan dan Penghargaan

Habibie menemukan rumus yang dapat menghitung keretakan atau *krack propagation on random* sampai ke atom-atom pesawat terbang. Rumus ini dinamai "Faktor Habibie", yang merupakan salah satu prestasi Habibie yang paling terkenal sehingga ia dijuluki sebagai Mr. Crack.

Dengan kegeniusannya ini, tak heran jika beliau mendapat banyak penghargaan, baik dari dalam maupun luar negeri. Pada tahun 1967, Habibie mendapat gelar Profesor Kehormatan atau Guru Besar ITB, serta Ganesha Praja Manggala, yaitu penghargaan dari ITB. Dari lembaga internasional, Habibie pun mendapatkan banyak pengakuan. Mulai dari *Gesselschaft fuer Luft und Raumfahrt,* yakni lembaga penerbangan di Jerman, *The Royal Aeronautical Society London* yang ada di Inggris, *The Academie Nationale de l'Air et de l'Espace* di Prancis, *The Royal Swedish Academy of Engineering Sciences* di Swedia dan bahkan *The US Academy of Engineering* di Amerika Serikat. Habibie juga berhasil meraih penghargaan yang hampir setara Hadiah Nobel, yaitu Edward Warner Award serta Award von Karman.

Nah, itu dia hal-hal positif dan inspiratif yang dapat kalian contoh dari orang paling cerdas di Indonesia, B.J. Habibie. Sama seperti yang pernah beliau katakan, "... Belajarlah mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu, dan belajarlah menjadi pribadi yang kuat dengan hal-hal buruk di hidupmu."

Kalian telah membaca teks bacaan tentang Bapak Habibie di atas.

Sekarang paparkan tanggapan kalian kepada teman. Setelah itu, diskusikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini dengan teman-teman kalian.

1. Apakah tema yang diangkat penulis menarik minat pembaca?
2. Apakah penulis telah memunculkan keunikan tokoh?
3. Apakah isi tulisan tersebut mudah dipahami?
4. Apakah tulisan tersebut memberikan pesan yang berguna untuk dapat kalian amalkan dalam kehidupan sehari-hari?

Dengan menjawab pertanyaan di atas, kalian berlatih untuk menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan efektif dan santun.

E. Mengenali Ragam Kalimat dan Struktur Teks Tanggapan



Kupas Teori

Kalian akan berlatih menyajikan teks tanggapan yang baik. Pada saat menanggapi buku, kita akan menilai sajian materi buku oleh penulis. Kita mungkin setuju, tidak setuju, atau memberikan saran agar penulis memperbaiki tulisannya. Karena itu, kalian perlu memahami ragam kalimat yang digunakan dalam teks tanggapan.

1. Tanggapan yang menguatkan atau menyetujui pendapat penulis. Kalimat-kalimat tanggapan menggunakan kalimat persetujuan yang menunjukkan rasa setuju terhadap pendapat yang disampaikan orang lain.
2. Tanggapan yang menolak pendapat penulis. Tanggapan ini menggunakan kalimat penolakan dan gaya bahasa penghalusan, yang umumnya ditandai dengan konjungsi "akan tetapi," untuk menunjukkan pertentangan yang menolak pendapat sebelumnya.
3. Tanggapan yang memberikan saran kepada penulis. Tanggapan ini memberikan saran perbaikan setelah sebelumnya menunjukkan

kelemahan dalam pernyataan penulis.

Kegiatan 9:

Mencermati Ragam Teks Tanggapan



Membaca

Sekarang tentukan apakah kalimat tanggapan berikut menyetujui pendapat penulis, menolaknya, atau memberikan saran kepada penulis. Tuliskan 'menyetujui', 'menolak', atau 'memberikan saran' pada kalimat-kalimat berikut ini.

1. "Di buku ini ada beberapa istilah dalam bahasa Aceh, seperti gampong, Cik, dan Smong. Saya bisa mengira-ngira artinya. Namun, akan lebih baik kalau di bagian akhir penulis memberi daftar glosarium."
2. "Meskipun cerita dalam buku ini sedih, penulis mengakhiri cerita dengan optimisme. Penulis seolah menyampaikan pesan bahwa setiap orang harus melupakan masa lalunya."
3. "Proses perubahan perasaan Itam digambarkan dengan baik sekali melalui ilustrasi yang berubah warnanya dari gelap ke cerah. Saya suka sekali buku ini."

Kegiatan 10:

Menganalisis Struktur Teks Tanggapan



Kupas Teori

Apabila kalian perhatikan, sebuah teks tanggapan buku memiliki struktur sebagai berikut:

1. konteks; yaitu bagian ini berisi tentang pengenalan buku yang akan ditanggapi,
2. deskripsi; berisi penjelasan lebih detail tentang isi buku, dari mulai ide cerita, alur, sampai tokoh-tokohnya,
3. penilaian; bagian ini berisi penilaian pribadi pembaca terhadap buku, termasuk di dalamnya kekurangan, kelebihan, dan saran untuk buku.

Tantangan

Baca kembali teks tanggapan yang ditulis Rara untuk buku *Itam dan U* di atas. Dapatkah kalian menemukan bagian konteks, deskripsi, dan penilaian dalam teks tersebut?

Tabel 5.7 Analisis Struktur Teks Tanggapan

Struktur	Paragraf	Contoh Kalimat
Konteks	1	*Itam dan U* merupakan cerita fiksi yang mengangkat kisah seorang anak bernama Itam saat tsunami terjadi di Aceh. Buku bergambar ini dilengkapi ilustrasi yang mengaduk-aduk emosi.

Kegiatan 11a:

Menulis Teks Tanggapan



Menulis

Apakah kalian senang menonton film atau membaca buku? Pernahkah kalian menikmati sebuah karya, merasa kagum, terinspirasi, dan ingin membagikannya kepada orang lain? Ayo membuat teks tanggapan!

Kali ini kita akan mencoba membuat sebuah resensi buku. Pilihlah buku kesukaanmu, baik fiksi ataupun nonfiksi. Ikutilah langkah-langkah penulisan teks tanggapan berikut ini.

Tabel 5.8 Rancangan Teks Tanggapan

Judul Resensiku:	
Identitas Buku	Judul buku : Penulis : Ilustrator : Penerbit : Tahun Terbit : Jumlah Halaman: Ukuran Buku:
Pembuka	Tuliskan gambaranmu secara umum terhadap buku ini. Misalnya: Aku menyukai buku ini karena___________ ____
Analisis	Kalian mengawali bagian ini dengan menuliskan sinopsis singkat isi buku ini. Misalnya: Buku ini bercerita tentang______________ ____ Tema yang diangkat adalah ______________________ Para tokohnya _________________________________ *(tuliskan kesan-kesanmu terhadap para tokoh cerita)* Alur ceritanya *(apakah menarik, memiliki alur mundur, akhir tak terduga?)*
Evaluasi	Menurutku, buku ini cocok dibaca oleh ___________ karena ____ Buku ini pun cocok dinikmati saat _______________ ____ karena ____ ____ ____ *(tuliskan saran-saran lainnya bila ada)*

Dengan mengisi kerangka tulisan di atas, kalian berlatih menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi atau nonfiksi dengan baik dan efektif.

Kegiatan 11b:

Membuat Tanggapan Lisan



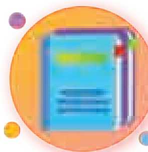
Kreativitas

Mencoba Tantangan: Berkreasi Saat Menanggapi

Sekarang ini banyak kreasi tanggapan di media sosial. Tanggapan ini dibuat sekreatif mungkin terkait tempat, produk, bahkan jasa untuk menarik perhatian lebih banyak orang. Salah satu aplikasi yang saat ini ramai digunakan para remaja adalah TikTok. Nah, kalian telah membuat teks tanggapan terhadap sebuah buku. Mari kreasikan sedikit lagi untuk diunggah di TikTok.

Kalian dapat merekam diri kalian saat memberikan tanggapan langsung atau membacakan teks tanggapan yang telah kalian buat. Kalian dapat menambahkan foto, teks, atau lagu latar agar video TikTok kalian lebih menarik.

Selamat berkarya, ya!



Jurnal Membaca

Saat ini tersedia banyak jenis novel, karya fiksi dalam bentuk jurnal, juga komik. Cari dan bacalah buku-buku tersebut. Setelah membaca, kita akan bermain dengan sudut pandang. Sudut pandang bertutur (PoV atau *point of view*) adalah perspektif yang digunakan penulis dalam menuturkan sebuah cerita. Berikut adalah cara kita bermain dengan sudut pandang.

1. Cermatilah buku fiksi yang kalian baca; sudut pandang siapa yang digunakan oleh penulis buku tersebut? Apakah tokoh utama, orang tua, atau bahkan temannya?
2. Temukan satu adegan atau kejadian dalam cerita yang paling menarik bagi kalian.
3. Ubahlah sudut pandang cerita satu kejadian tersebut; misalnya, apabila buku kalian bercerita dari sudut pandang tokoh utama, bagaimana kalau kali ini guru si tokoh utama yang menceritakan tokoh? Bagaimana pula

apabila temannya yang bercerita? Kalian bahkan bisa membuat cerita dari sudut pandang hewan peliharaan tokoh utama! Apakah ceritanya akan berubah?

4. Kalian dapat menulis kerangka dari cerita dengan sudut pandang baru tersebut; atau kalian juga dapat menuliskan satu paragraf kejadian dalam sudut pandang baru tersebut. Selamat menulis!



Judul Buku :________________________

Pengarang :_________________________

Jumlah Halaman:__________________

Kejadian Favoritku	Kejadian dari Sudut Pandang ...

Catatan Kata

Selain Jurnal Membaca, kalian juga akan mengisi Catatan Kata berikut. Perhatikan cara mengisinya.

1. Dari buku-buku biografi yang kalian baca, temukan kata-kata yang jarang muncul atau kata baru.
2. Cari arti kata-kata tersebut dalam kamus dan tuliskan dalam kartu-kartu kata di bawah ini:

Kata Baru:

Arti dalam Kamus:

Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:

Arti dalam Kamus:

Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:

Arti dalam Kamus:

Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:

Arti dalam Kamus:

Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:

Arti dalam Kamus:

Contoh dalam Kalimat:

Kata Baru:

Arti dalam Kamus:

Contoh dalam Kalimat:



Refleksi

Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab V. Tentu banyak hal yang sudah kalian pelajari. Tandai kegiatan yang sudah kalian lakukan atau pengetahuan yang kalian pahami dengan tanda centang, ya.

Tabel 5.9 Refleksi

Pada Bab V Ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
Saya dapat menjelaskan kejadian dan perasaan tokoh dalam cerita bergambar dengan tepat.		

Saya dapat menjelaskan analisis terhadap gambar yang mendukung cerita bergambar dengan baik.		
Saya dapat menjelaskan perbandingan bagian buku fiksi dan nonfiksi dengan baik.		
Saya dapat merangkum bab buku berdasarkan gagasan pokok dari setiap bagian bab buku.		
Saya dapat merangkum bab buku menggunakan peta pikiran.		
Saya dapat menganalisis kalimat yang digunakan dalam teks tanggapan.		
Saya dapat menyampaikan tanggapan saya terhadap bacaan nonfiksi secara lisan dengan baik.		
Saya dapat menganalisis struktur teks tanggapan.		
Saya dapat menuliskan tanggapan saya terhadap buku fiksi atau nonfiksi dengan baik dan efektif.		

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1.
2.
3.

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas
2 = tidak puas
3 = biasa saja
4 = puas
5 = sangat puas